BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pembiayaan merupakan salah satu hal yang penting bagi keberhasilan usaha perusahaan. Fungsi ini penting karena dalam kegiatan operasinya perusahaan sangat membutuhkan dana. Baik perusahaan besar maupunkecil dana sangat dibutuhkan untuk menjalankan kegiatan usahanya. Dana yang dibutuhkan bisa diperoleh baik melalui pembiayaan dari dalam perusahaan (internal financing) maupun pembiayaan dari luar perusahaan (eksternal financing). Sumber pembiayaan modal internal adalah berupa pemanfaatana laba yang ditahan (retained earning), yaitu laba yang tidak dibagikan sebagai dividen. Sumber pembiayaan eksternal diperoleh perusahaan dengan melakukan pinjaman kepada pihak klien atau menjual sahamnya kepada masyarakat (go public) di pasar modal.

Aspek financial adalah salah satu faktor yang selalu dipertimbangkan bagi setiap investor dalam menganalisis tingkat pengembalian investasinya. Investor melakukan investasi pada suatu perusahaan tertentunya mengharapkan return atas investasi mereka,. Menurut Pradhono (2004: 149), “ return yang diterima oleh pemegang saham adalah pengembalian yang diterima atas investasi yang telah dilakukan. Return tersebut dapat berupa capital gain yaitu keuntungan yang diperoleh dari selisih pergerakan harga saham pada saat membeli dan menjual dan

keuntungan yang diperoleh dari pembagian dividen atau laba yang dibagikan kepaa para pemegang saham.

Pada umumnya sering dinyatakan sebagai indikasikemampuan perusahaan dalam membayar dividen. Laba bersih yang diperoleh perusahaan sebagaian diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sebagian lagi disisihkan menjadi laba ditahan karena itu tingkat pembayaran dividen yang dilakukan oleh perusahaan bervariasi tergantung kebijakan perusahaan. Para pemegang saham tentunya tentu berharap mendapatkan dividen dalam jumlah yang besar tetapi perusahaan mempunyai pertimbangan yang logis karena perusahaan harus memikirkan kelangsungan hidup perusahaan dimasa mendatang.

Satu hal yang perlu diingat adalah kebijakan, dividen merupakan bagian yang menyatu dengan kebijakan pendanaan perusahaan. Dengan melihat kebijakan perusahaan dan peluang bisnis yang melibatkan keputusan pendanaan perusahaan yang melibatkan laba ditahan maka dapat dilakukan evaluasi kelayakan investasi yang dapat memaksimalkan profit perusahaan. Setiap periode perusahaan harus memutuskan apakah laba yang diperoleh oleh perusahaan akan ditahan untuk pendanaan berinvestasi atau akan didistribusikan ke para pemegang saham.

Banyak perusahaan yang memperoleh laba yang besar terkadang tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham, akan tetapi lebih mencoba untuk melakukan pengembangan bisnis dengan adanya pembentukan divisi organisasi pada suatu perusahaan untuk mempelajari kelayakan investasi dan ekspansi bisnis. Hal ini terjadi karena pada dasarnya laba yang diperioleh akan

dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Lalu timbul pertanyaan , jika tidak membagikan dividen, untuk apakah laba yang diperoleh tersebut?. Jika perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk mendanai seluruh investasi dan terdapat kelebihan dari dana tersebut, maka kelebihan dana tersebut akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen kas (Van Horne & Wachowize, 2005: 496).

Perusahaan didalam operasi normalnya terkadang mempunyai laba yang besar dalam kegiatan bisnisnya selama setahun tetapi laba tersebut tidak mencerminkan jumlah kas atau likuiditas perusahaan yang sebenarnya. Hal ini disebabkan pendapatan maupun penjualan tidak selamanya diterima berupa kas tetapim masih berupa piutang yang akan diterima beberapa tahun ke depan. Namun, perusahaan tetap mengakui sebagai pendapatan dan melaporkannya ke dalam laporan laba rugi dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) dalam hal pengakuan pendapatan untuk tujuan akuntansi meskipun tidak menerima seluruhnya berupa kas. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam hal pembagian dividen kepada para pemegang saham. Bagi perusahaan, informasi yang terkandung dalam dividen payout ratio (DPR) digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi, yaitu apakah akan menanamkan dananya atau tidak pada suatu perusahaan. Banyak pemegang saham yang hidup dari penghasilan berupa dividen, mereka tentu akan akan memilih saham-saham yang dividennya dapat mereka andalkan.Fenomena yang terjadi adalah banyak perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang cenderung menurun, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih besar dari tahun

sebelumnya dan sebaliknya banyak perusahaan yang memiliki pertumbuhan laba yang meningkat, dividen yang diberikan perusahaan justru lebih kecil dari tahun sebelumnya. Banyak juga perusahaan yang tidak pernah memberikan dividen sama sekali selama lima tahun berturut-turut. Berdasarkan fenomena tersebut laba yang dihasilkan bukanlah satu-satunya faktor yang dipertimbangkan pihak manajemen dalam menetapkan besarnya dividen payout ratio. Ada banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan dividen suatu perusahaan seperti faktor likuiditas, kebutuhan dana untuk membayar hutang, tingkat ekspansi bisnis yang direncanakan, faktor pengawasan, ketentua-ketentuan dari pemerintah, pajak kekayaan dari pemegang saham.

Helmi (2004) menyatakan untuk membayar dividen suatu perusahaan harus menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi alokasi laba untuk dividen dan untuk laba ditahan. Ada faktor utama yang harus dipertimbangkan, misalnya ktersedian kas karena walaupun perusahaan memperoleh laba namun jika uang kas tidak mencukupi maka ada kemungkinan perusahaan memilih menahan laba tersebut untuk diinvestasikan kembali bukan diberikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen. Pembagian dividend an pertumbuhan perusahaan ingin mengetahui berapa laba bersih yang diperoleh perusahaan dan laba tersebut berupa yang akan diberikan sebagai dividen.

Pada umumnya pihak manajemen cenderung untuk melakukan pembayaran dividen sesuai dengan kebijakan dividen yang telah ditetapkan. Akan tetapi ada pihak manajemen yang menahan kas mareka untuk melunasi kewajiban dan melakukan investasi. Apabila kondisinya melakukan iunvestasi maka

perusahaan pada umumnya melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang saham dalam jumlah yang relatif kecil.

Menurut penelitianHardianto (2010) menyatakan, bahwa rasio utang terhadap ekuitas sebagai proksi kebijakan utang menunjukan hasil yang signifikan dalam memprediksi kemungkinan perusahan dalam dividen dengan positif. Hal ini menunjukan bahwa semakin tinggi rasio utang terhadap ekuitas maka semakin tinggi kemungkinan perusahan dalam membayar dividen.

Tabel 1.1
***Perkembangan ROE, DER* dan Pembayaran Dividen**
Pada PT. Trimegah Securities Tbk, 2005-2010

Tahun	ROE (%)	DER (%)	Pembayaran dividen (dalam jutaan rupiah)
2005	20,6	21,6	20.965.800
2006	18,5	33,2	34.543.000
2007	21,6	90,8	34.543.000
2008	8,2	43,1	41.451.000
2009	5,85	42,4	10.362.900
2010	4,35	36,1	3.456.324

Sumber : Laporan Tahunan PT. Trimegah Securities

Berdasarkan tabel 1.1 diatas maka dapat dilihat perkembangan ROE, DER dan Pembayran Dividen yang berubah setiap Tahunya, Fenomena yg terjadi pada PT. Trimegah Securities. Tbkyaitu dimana pada periode tahun 2006, 2009 dan 2010. Dimana terdapat kontadiksi antara penelitian Brigham Houston (2010:133) dengan kenyataan yang ada yaitu Penurunan ROE ditahun 2006menyebabkan kenaikkan kenaikan pembayaran dividen.

Keadaan ROE cenderung mengalami penurunan. Ditahun 2006 mengalami penurunan ROE yang berdampak pada naiknya tingkat pembayaran dividen. Hal ini bertentangan dengan teori yg diungkapkan oleh Brigham Houston (2010:133) yang menyatakan bahwa rasio yang paling penting adalah pengembalian ekuitas

(return on equity), yang merupakan laba bersih bagi pemegang saham dibagi dengan total ekuitas pemegang saham. Pemegang saham pastinya ingin mendapat tingkat pengembalian yang tinggi atas modal yang mereka investasikan, dan ROE menunjukan tingkat yang mereka perolah. Jika ROE tinggi, maka kemungkinan juga akan meningkatkan pembayaran dividen.

Demikian juga dengan kondisi DER yang mengalami kenaikan ditahun 2009. Hal ini pun bertentangan dengan penelitian yang dilakukan Oleh Hardianto (2010) bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi pembayaran dividen adalah *debt to equity rasio (DER)*.

Seorang investor yang melakukan investor yang melakukan investasi pada perusahan akan menerima laba atas saham yang dimiliknya. Semakin tinggi *debt to equity rasio*yang digunakan perusahan maka tingkat pembayaran pun akan meningkat. Namun hal tersebut bertolak belakang dengn kondisi yang terjadi pada PT. Trimegah Securities Tbk. Dimana komposisi hutang cenderung tinggi , tetapi perusahan tidak bisa memanfaatkan modal pinjaman tersebut untuk pengembangan usaha. Sehingga tingkat keuntungan mengalami penurunan. Hal ini berdampak terhadap pembayaran dividen, kondisi tersebut berlanjut sampai tahun 2010

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **: “ Pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) Terhadap Pembayaran Dividen pada PT. Trimegah Securities Tbk. ’’**

1.2 Identifikasi dan Rumusan masalah

1.2.1 Identifikasi masalah

Masalah yang di identifikasi dalam penelitian ini adalah dimana nilai hutang cenderung tinggi mengakibatkan beban hutang meningkat, sehingga mengurangi keuntungan perusahaan, jika hal tersebut dibiarkan akan berdampak terhadap tingkat pembayaran dividen.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dirumuskan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat profitabilitas pada PT. Trimegah Securities Tbk.
2. Bagaimana tingkat leverage pada PT. Trimegah Securities Tbk.
3. Bagaimana tingkat pembayaran dividen pada PT. Trimegah Securities Tbk.
4. Seberapa besar pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pembayaran dividen pada PT. Trimegah Securities Tbk

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data dan informasi serta menganalisis tentang pengaruh profitabilitas (ROE) dan Leverage (DER) terhadap pembayaran dividen pada PT. Trimegah Securities Tbk. Sebagai bahan penyusunan penelitian, sehingga dapat menjelaskan fenoma yg terjadi.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari usulan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat profitabilitas PT. Trimegah Securities Tbk.
2. Untuk mengetahui tingkat leverage pada PT. Trimegah Securities Tbk.
3. Untuk mengetahui tingkat pembayaran dividen pada PT.Trimegah Securities Tbk.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan leverage terhadap pembayaran dividen secara simultan dan parsial PT. Trimegah Securities Tbk.

1.4 Kegunaan penelitian

1.4.1 Kegunaan Akademis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu dan pemikiran mengenai pengaruh Profitabilitas (ROE) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen Serta dapat dijadikan bahan pertimbangan di masa yang akan datang.

2. Bagi Peneliti

   Penelitian ini diharapkan menambah wawasan dan pengalaman tentang pengaruh Profitabilitas (ROE) dan leverage (DER) terhadap pembayaran dividen.

3. Bagi Almamater

   Bagi peneliti lainnya, dapat menjadi bahan referensi dalam melakukan penelitian sejenis khususnya rekan-rekan di Universitas Komputer Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi:

1. Bagi Perusahaan

   Diharapkan penelitian ini menjadi bahan pertimbangan keputusan pembagian dividen kepada para investor.

2. Bagi Investor

   Sebagai sumber informasi bagi para pemegang saham dalam melihat tingkat pembagian dividen pada suatu perusahaan.

3. Bagi pihak lain

   Sebagai sumber informasi bagi pihak luar yang akan menanamkan sahamnya di suatu perusahaan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian yaitu di PT. Trimegah securities Tbk Jl.Asia Afrika No. 116 Bandung. Waktu pelaksanaan penelitianan akan dilakukan dari bulan Oktober sampai dengan Februari 2012.

Tabel 1.2
Waktu Penelitian

Keterangan	Oktober				November				Desember				Januari				Februari			
	Minggu				Minggu				Minggu				Minggu				Minggu			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Pra Survey																				
Usulan Penelitian																				
Pengolahan Data																				
Analisa Data																				
Penyusunan Laporan																				